



The Effect Of Accounting Profit And Cash Profit On Cash Dividends In Pharmaceutic Al Companies Listed On IDX 2017-2020

¹Silvia Rizqi Ardiani, ²Endang Kartini Panggiarti

¹Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

²Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Jl. Kapten Suparman No.39, Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56116, Indonesia.

e-mail :¹ silviara1220@gmail.com, ² endangkartini@untidar.ac.id

Received: 22-06-2022

Revised: 28-08-2022

Accepted: 23-09-2022

Page : 83-91

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis laba akuntansi dan laba tunai terhadap dividen kas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan berupa laporan keuangan periode 2017-2020 yang diperoleh di website Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Variabel yang digunakan berupa variabel independent yaitu laba akuntansi(X1) dan laba tunai(X2), serta variabel dependent yaitu dividen kas(Y). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel yaitu gabungan dari data runtut waktu dan data silang. Kemudian pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi data panel. Hasil analisa dan uji hipotesis dalam penelitian ini berupa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap dividen kas, laba tunai berpengaruh terhadap dividen kas, dan laba akuntansi dengan laba tunai secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap dividen kas.

Kata kunci: laba akuntansi, laba tunai, dividen kas

Abstract : The purpose of this study is to analyze accounting earnings and cash earnings on cash dividends in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2020. This study uses quantitative descriptive using secondary data. The data used are in the form of financial statements for the 2017-2020 period obtained on the Indonesia Stock Exchange website and the official websites of each company. The variables used are independent variables, namely accounting profit (X1) and cash income (X2), and the dependent variable is cash dividends (Y). Data analysis in this study uses panel data, which is a combination of time series data and cross data. Then hypothesis testing is done by using panel data regression model. The results of the analysis and hypothesis testing in this study in the form of accounting profits have no effect on cash dividends, cash earnings have an effect on cash dividends, and accounting profits have an effect on cash dividends.



Keywords: accounting profit; cash profit; cash dividend



Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA) This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

1 Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia setiap tahun semakin berkembang. Perkembangan inilah yang melatarbelakangi para pengusaha untuk mengelola perusahaannya di Indonesia. Di Indonesia, farmasi merupakan sektor yang menjanjikan. Akibat meningkatnya permintaan, pemerintah memasukkan sektor perangkat medis dan farmasi sebagai bagian dari sektor prioritas dalam upaya merealisasikan program Making Indonesia 4.0. Pemerintah berupaya meningkatkan daya saing sektor perangkat medis dan farmasi dengan mendorong terselenggaranya transformasi digital berbasis teknologi. Kebanyakan perusahaan yang merupakan organisasi bisnis umumnya memiliki tujuan utama yaitu kelanjutan hidup perusahaan (*going concern*), laba dalam jangka panjang (*profit*) dan perluasan usaha (*expansion*). Tentunya hal tersebut harus diperhatikan dalam pengelolaan perusahaan mengenai pengelolaan keuangan untuk kelangsungan operasional perusahaan terkait dengan sumber dana dan penggunaannya, semakin efisien penggunaan dan pengelolaan berarti semakin baik kondisi keuangan perusahaan.

Pada umumnya perusahaan selalu ingin memperoleh laba untuk dapat terus tumbuh dan berkembang dalam menjalankan bisnisnya dan besar kecilnya laba yang didapat merupakan ukuran kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Laba merangkum dampak keuangan aktivitas operasi usaha. Tujuan utama laporan laba rugi adalah menjelaskan bagaimana laba dihitung dengan komponen penting yang disajikan dalam pos terpisah (John; 2010).

Untuk dapat terus tumbuh dan berkembang, perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan dana yang cukup besar. Terkait dengan hal ini, perusahaan dihadapkan pada permasalahan mengenai bagaimana memperoleh dana, bagaimana menggunakannya dan mengembalikan dana yang diperoleh dengan suatu tingkat pengembalian yang dapat memuaskan pihak pemberi dana. Dalam memperoleh pendanaan perusahaan dapat menerbitkan dan menjual saham di Bursa Efek Indonesia, dimana para investor dapat menginvestasikan dananya dengan membeli saham. Investasi saham dilakukan dengan cara membeli saham dari emiten atau membeli dari pemegang saham lama. Dari pihak emiten kebijakan dividen sangat penting bagi mereka, keuntungan perusahaan akan lebih banyak digunakan untuk membayar dividen dibanding saldo laba atau malah sebaliknya. Penetapan kebijakan mengenai pembagian dividen, menjadi perhatian manajemen dalam besarnya laba yang dihasilkan. Ada dua ukuran kinerja akuntansi perusahaan yaitu laba akuntansi dan total arus kas (Bustanul Arifin; 2012).

Dividen menjadi salah satu daya tarik investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Investor lebih menyukai dividen yang berupa kas dibandingkan dengan capital gain. Dividen menjadi salah satu alat yang digunakan untuk mengurangi konflik keagenan antara pemegang saham mayoritas dan minoritas, karena pembayaran dividen menunjukkan pemegang saham mayoritas tidak dapat melakukan tindakan ekspropriasi kepada pemegang saham minoritas. Pembagian dividen kas tidak hanya sekedar berdasarkan laba akuntansi (laba bersih) tetapi juga mempertimbangkan laba tunai (nilai kas bersih) yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba tetapi tidak mempunyai dana kas yang cukup maka tidak dapat membagikan dividen kasnya karena akan mengganggu aktivitas normal perusahaan.

Dari banyaknya sektor bisnis yang berkembang, perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi di Indonesia menjadi pembahasan yang menarik dalam perkembangan bisnis di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dari banyaknya karya tulis ilmiah yang masih membahas perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis laba akuntansi dan laba tunai terhadap dividen kas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

2 Tinjauan Literatur

Teori Agensi dan Teori Signal

Dalam mewujudkan tujuan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan para pemegang saham, masalah keagenan tentu saja dapat terjadi. Masalah keagenan (agency problem) merupakan masalah yang timbul akibat konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham karena adanya pemisahan tugas manajemen perusahaan dengan para pemegang saham (Keown at al, 2008). Signal merupakan sebuah tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Sinyal dapat berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan (Brighman dan Houston: 2011).

Laba Akuntansi dan Laba Tunai

Laba akuntansi merupakan selisih dari hasil penjualan dikurangi dengan harga pokok dan biaya operasi perusahaan. Laba akuntansi tertera dilaporan keuangan tahunan dan menunjukkan kinerja intern perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan pada periode tertentu (Yadianti;2010). Laba tunai merupakan laba akuntansi setelah diperhitungkan dengan beban non kas, khususnya antara lain beban penyusutan dan amortisasi.

Dividen Kas

Dividen kas yaitu perusahaan yang mendistribusikan kas kepada pemegang saham sebesar proporsi tertentu, mengacu pada rasio pembagian dividen dari laba bersih (Dwi dkk; 2016).

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi dividen kas berupa faktor yang bersifat fundamental, seperti kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Faktor eksternal yang mempengaruhi dividen kas bersifat teknis, meliputi faktor sosial, ekonomidan politik.

Kerangka konseptual dari penelitian ini, berupa variabel independent yaitu laba akuntansi(X1) dan laba tunai(X2), serta variabel dependent yaitu dividen kas(Y). Dengan hipotesis penelitian berupa: Hipotesis pertama, laba akuntansi berpengaruh terhadap dividen kas. Hipotesis kedua, laba tunai berpengaruh terhadap dividen kas. Hipotesis ketiga, laba akuntansi dan laba tunai secara bersama-sama berpengaruh terhadap dividen kas.

3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan berupa laporan keuangan periode 2017-2020 yang diperoleh di website Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka, landasan teori, buku, dan hasil penelitian terdahulu.

Populasi yang digunakan berupa perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020. Pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan purposive sampling.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel yaitu gabungan dari data runtut waktu dan data silang. Kemudian pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi data panel. Dan data penelitian tersebut akan dihitung menggunakan program software Eviews 12.

Menurut Basuki (2016), dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain :

- Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data time series dan data cross section.
- Fixed Effect Model model ini mengansumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnnya.

c. Random Effect Model model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

Untuk menentukan model data yang tepat, dilakukan beberapa uji diantaranya : Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan Fixed Effect Model atau Common Effect Model yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Uji Hausman merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah Fixed Effect Model atau Random Effect Model yang paling tepat digunakan.

Setelah model data didapatkan maka dilakukan uji deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedasitas dan Uji Autokorelasi. Lalu kemudian menggunakan Uji Hipotesis Model FEM (Fixed Effect Model).

4 Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini didapatkan sampel menggunakan kriteris yang dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1
Pemilihan Sampel Berdasarkan Karakteristik yang Ditetapkan

No	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Jumlah Data
1	Perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020	-	10
2	Perusahaan manufaktur sektor farmasi yang membagikan dividen kasnya selama periode 2017-2020 secara berturut-turut	12	28
3	Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah selama periode 2017-2020	-	40
4	Perusahaan yang memiliki informasi laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan yang diperlukan dalam mendukung penelitian	12	28
Jumlah sampel penelitian		7	
Tahun penelitian		4	
Total sampel penelitian		28	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa sampel yang digunakan sebanyak 7 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode laporan keuangan dari tahun 2017-2020, sehingga data yang digunakan ada sebanyak 28 laporan keuangan. Model data yang digunakan melalui Uji Chow Test atau Likelihood Ratio Test adalah sebuah pengujian untuk memilih antara model common effect dengan model fixed effect. Hasil Uji Chow disajikan dalam tabel bawah ini :

Tabel 2
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.557575	(6,19)	0.0003
Cross-section Chi-square	34.155164	6	0.0000

Sumber: Lampiran 1; Output Eviews versi 12

Dari tabel 2 terlihat bahwa Prob. Cross-section F sebesar $0,0003 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa antar model common effect dan fixed effect lebih tepat menggunakan model fixed effect. Untuk hasil Uji Hausman adalah :

Tabel 3

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.442358	2	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.047708	-0.425513	0.007866	0.0000
X2	-0.061250	-0.019163	0.000115	0.0001

Sumber: Lampiran 2; Output Eviews versi 12

Dari tabel 3 terlihat bahwa Prob. Cross-section sebesar $0,0000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa antara model fixed effect dan random effect lebih tepat menggunakan model fixed effect. Berikut hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 4
Uji Statik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	4.84E+11	5.20E+11	-2.00E+11
Median	1.62E+08	2.00E+08	-1.20E+08
Maximum	2.80E+12	4.22E+12	5.35E+10
Minimum	533799.0	-1.85E+09	-1.25E+12
Std. Dev.	9.01E+11	1.06E+12	4.18E+11
Skewness	1.801015	2.220670	-1.941495
Kurtosis	4.613499	7.083553	5.003756
Jarque-Bera	18.17434	42.46772	22.27476
Probability	0.000113	0.000000	0.000015
Sum	1.36E+13	1.46E+13	-5.60E+12
Sum Sq. Dev.	2.19E+25	3.05E+25	4.71E+24
Observations	28	28	28

Sumber: Lampiran; Output Eviews versi 12

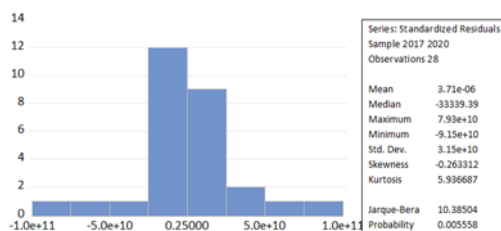
Dari tabel 4 deskriptif statistik di atas, diketahui nilai dividen kas minimum sebesar $-1.25E+12$ atau sebesar Rp-1.252.864.180.779 dimiliki oleh PT. KLBF pada tahun 2019. Sedangkan nilai maksimal dividen kas yakni sebesar $5.35E+10$ atau sebesar Rp 53.485.019.998 PT. KAEF di tahun 2017 dengan nilai rata-rata sebesar $-2.00E+11$.

Pada variabel laba akuntansi tingkat minimum di peroleh PT SIDO pada tahun 2017 sebesar 533799.0 atau sebesar Rp 533.799. Sementara itu laba akuntansi tingkat maksimum dimiliki oleh PT. KLBF sebesar $2.80E+12$ atau sebesar Rp 2.799.622.515.814 pada tahun 2020. Tingkat rata-rata laba akuntansi $4.84E+11$.

Pada variabel tunai, perusahaan yang memiliki laba tunai tingkat minimum adalah PT. KAEF sebesar $-1.85E+09$ atau sebesar Rp -1.853.834.642 pada tahun 2019. Sedangkan tingkat maksimum laba tunai dimiliki PT. KLBF pada tahun 2020 sebesar $4.22E+12$ atau sebesar Rp 4.221.549.815.090 dan tingkat rata-rata perusahaan diperoleh sebesar $5.20E+11$.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistic Jarque-Bera test. Berikut ini hasil dari Uji Normalitas penelitian ini:

Tabel 5
Uji Normalitas



Sumber: Lampiran; Output Eviews versi 12

Dari tabel di atas menunjukkan nilai probabilitas Jarque-bera sebesar 10.38504. Nilai probabilitas Jarque-bera lebih besar dari taraf signifikansi ($10.38504 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu antar variabel (non autokolelasi).

Tabel 6
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.639556	Prob. F(2,23)	0.2159
Obs*R-squared	3.493845	Prob. Chi-Square(2)	0.1743

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 09/23/21 Time: 00:27
Sample: 1 28
Included observations: 28
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.23E+08	1.28E+10	-0.040901	0.9677
X1	-0.015739	0.049077	-0.320708	0.7513
X2	0.017676	0.042314	0.417746	0.6800
RESID(-1)	0.424393	0.237206	1.789132	0.0868
RESID(-2)	-0.133528	0.238317	-0.560297	0.5807

R-squared	0.124780	Mean dependent var	5.34E-05
Adjusted R-squared	-0.027432	S.D. dependent var	5.79E+10
S.E. of regression	5.87E+10	Akaike info criterion	52.59024
Sum squared resid	7.93E+22	Schwarz criterion	52.82813
Log likelihood	-731.2634	Hannan-Quinn criter.	52.66297
F-statistic	0.819778	Durbin-Watson stat	1.784767
Prob(F-statistic)	0.525825		

Sumber: Lampiran; Output Eviews versi 12

Berdasarkan tabel diatas, nilai Prob.Chi-Square (yang Obs*R-Squared) sebesar $3.493845 > 0,05$ maka tidak terjadi masalah autokorelasi.

Tabel 7
Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	0.964987
X2	0.964987	1.000000

Sumber: Lampiran; Output Eviews versi 12

Berdasarkan tabel di atas, nilai Correlation antara X1 dan X2 sebesar $0,96 > 0,90$ maka terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 8
Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	3.413436	Prob. F(5,22)	0.0196
Obs*R-squared	12.23229	Prob. Chi-Square(5)	0.0317
Scaled explained SS	21.10677	Prob. Chi-Square(5)	0.0008

Sumber: Lampiran 3; Output Views versi 12

Berdasarkan tabel diatas, nilai Prob. Chi-Square (yang Obs*R-Squared) sebesar $0,03 < 0,05$ maka terjadi masalah heterokedastisitas.

UJI HIPOTESIS DENGAN METODE FEM

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/23/21 Time: 00:51
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.45E+11	3.90E+10	-3.722950	0.0014
X1	-0.047708	0.095410	-0.500031	0.6228
X2	-0.061250	0.028406	-2.156249	0.0441

Effects Specification

Cross-section fixed (dummyvariables)

R-squared	0.994322	Mean dependent var	-2.00E+11
Adjusted R-squared	0.991931	S.D. dependent var	4.18E+11
S.E. of regression	3.75E+10	Akaike info criterion	51.78941
Sum squared resid	2.68E+22	Schwarz criterion	52.21762
Log likelihood	-716.0517	Hannan-Quinn criter.	51.92032
F-statistic	415.9156	Durbin-Watson stat	2.540780
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = -1.45 - 0.047X1 - 0.061 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -1.45 artinya nilai dividen kas sebesar -1.45 ketika laba akuntansi dan laba tunai bernilai nol.
2. Nilai koefisien regresi laba akuntansi sebesar -0.047 artinya setiap kenaikan satu satuan laba akuntansi maka dividen kas akan berkurang sebesar 0.047.
3. Nilai koefisien regresi laba tunai sebesar -0.061 artinya setiap kenaikan satu satuan laba tunai maka dividen kas akan berkurang sebesar 0.061.
4. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.991931, artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya Dividen Kas dapat dijelaskan oleh Laba Akuntansi dan Laba Tunai.

Diskusi Hasil Penelitian

Hasil Penelitian untuk menjawab dari hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Dividen Kas

Nilai t-statistic dari Laba Akuntansi sebesar -0,500031, dan Nilai Prob. 0,6228 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba akuntansi dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap dividen kas.

2. Pengaruh Laba Tunai Terhadap Dividen Kas

Nilai t-statistic dari Laba Tunai sebesar -2.156249, dan Nilai Prob 0,0441 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba tunai dalam penelitian ini berpengaruh terhadap dividen kas.

3. Pengaruh Laba Akuntansi dan Laba Tunai Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Dividen Kas.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 415.9156 dan Nilai Prob (F-statistic) 0,0000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian yang terdiri dari laba akuntansi dan laba tunai secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap dividen kas.



5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode tahun 2017-2020 cenderung tidak membagikan dividen kas kepada pemegang saham berdasarkan laba akuntansi.

Laba tunai berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Laba akuntansi dan laba tunai secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020. Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa laba akuntansi dan laba tunai secara bersama-sama akan mempengaruhi dalam pembagian dividen kas kepada para investor. Sehingga para investor dapat menjadikan laba akuntansi dan laba tunai sebagai acuan atau bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membeli, menjual kembali atau menahan saham berdasarkan harapan atas dividen kas yang dibagikan.

Referensi

- Armin, Abdullah, R., Muh, L., & H.Adan. (2019). Analisis Hubungan Laba Akuntansi dan Laba Tunai Dengan Dividen Kas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton Vol 1 No 1*, 1-17.
- Azfash, R. R., Basri, Y. M., & Kamaliah. (2014). Analisis Pengaruh Antara Laba Akuntansi, Laba Tunai, dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JOM FEKOM Vol 1 No 2*, 1-15.
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, & Nano. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi SPSS dan EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Brigham, & Eugene F dan Joel F. Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Erlangga.
- Bustanul, A. (2012). Perbedaan Kecenderungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pengujian Terhadap Manajemen Laba Akruwal dan Manajemen Laba Real. *E-Jurnal Ekonomi UNTIRTA*.
- Lestari, A., & Oktavianna, R. (2020). Analisis Laba Akuntansi dan Laba Tunai Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Farmasi Tahun 2013-2017. *EkoPreneur Vol.1 No.2*, E-ISSN 2716-2869, P-ISSN 2716-2850, 1-16.
- Mulyani, H. S. (2015). Pengaruh Laba Tunai dan Laba Akuntansi Terhadap Dividen Kas (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Vol 2 No 2*, ISSN 2356-3923, 1-15.
- Purwoko, A. P., Yulianto, A., & Handayani, B. D. (2014). Pengaruh Laba Akuntansi, Harga Saham dan Leverage Terhadap Dividen Kas. *Accounting Analysis Journal 3 (1)*, ISSN 2252-6765, 1-8.
- Rukmana, R. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi dan Laba Tunai Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Tangible Journal Volume 4 No 2*, E-ISSN 2656-4505, 1-15.
- Siregar, C. S. (2019). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai, dan Likuiditas Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal Economy And Currency Study (JECS) Vol 1 Issue 2*, 1-8.
- Subramanyam, KR dan John, & J. Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Triyanto, Zulfahridar, & Satriawan, R. A. (2014). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Dividen Kas (Studi empiris pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI). *Jom FEKOM Vol 1 No 2*, 1-12.



- Wahyudi, H. D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010-2014). *Volume 1 Nomor 2*, 156-164.
- Widoyono, & Putri, M. K. (2011). Analisa Dampak Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Dividen Kas (Studi Kasus Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 15 No 2*.
- Winwin, Y. (2010). *Teori Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Kencana.